

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbagi dalam 34 provinsi, dengan bermacam suku dan ras. Dengan banyaknya provinsi dan luasnya wilayah indonesia membuat Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Menurut Central Intelligence Agency ( CIA ) pada bulan July 2016 populasi penduduk Indonesia mencapai 258.316.051 jiwa dan menduduki peringkat ke-4 dunia setelah China, India dan Amerika Serikat.

Masyarakat Indonesia menjadikan usaha mikro kecil menengah sebagai tonggak perekonomian. Hal ini terjadi karena mudahnya melakukan bisnis dan dengan modal yang minim seseorang sudah bisa membuka suatu usaha. Selain itu terdapat berbagai kelebihan melaksanakan suatu usaha mikro kecil dan menengah seperti berikut ini :

1. Fleksibilitas operasional. Usaha mikro kecil dan menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang masing masing anggotanya memiliki wewenang untuk menentukan keputusan.
2. Kecepatan inovasi. Produk dan ide ide baru dapat dirancang, digarap, dan diluncurkan dengan segera.
3. Struktur biaya rendah. Kebanyakan usaha kecil menengah tidak memiliki ruang kerja khusus dan sebagian dijalankan dirumah dengan anggota

keluarga sendiri sebagai pekejanya. Hal ini akan mengurangi biaya dalam proses produksinya. Usaha kecil menengah juga menerima bantuan dari pemerintah, organisasi non pemerintah dan bank dalam bentuk kemudahan pajak, donasi, maupun hibah.

Kegiatan usaha mikro kecil menengah yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia selalu meningkat dari tahun ketahun. Terbukti dari data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik ( BPS ) Indonesia pada tahun 2016.

Tabel 1.1  
Data Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia

Tahun	Jumlah Perusahaan	
	Mikro	Kecil
2010	2.529.847	202.877
2011	2.554.787	424.284
2012	2.812.747	405.296
2013	2.887.015	531.351
2014	3.220.563	284.501
2015	3.385.851	283.022

Sumber : data BPS Indonesia tahun 2016

Sementara itu, menurut Antara News ( 2016 ) Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat hingga triwulan IV tahun 2016 adalah sebesar 5,74 % yaitu tertinggi di pulau Sumatera. Prestasi ini diyakini tidak terlepas dari peran serta usaha mikro kecil menengah yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Perkembangan usaha mikro kecil menengah ini diyakini didorong oleh status Provinsi Sumatera Barat yang merupakan salah satu kota pendidikan di Indonesia. Dengan banyaknya instansi pendidikan yang berdiri membuat terbukanya kesempatan usaha yang dapat berkembang di sekitar instansi pendidikan tersebut, tak terkecuali di kota Payakumbuh. Berikut merupakan data UMKM menurut wilayah di Kota Payakumbuh menurut sensus ekonomi tahun 2006.


 Tabel 1.2  
 Jumlah Usaha Dan Tenaga Kerja Menurut Wilayah di Kota Payakumbuh  
 Tahun 2006

<b>Kecamatan</b>	<b>Usaha Mikro</b>	<b>Usaha Kecil</b>	<b>Usaha Menengah dan Besar</b>	<b>Jumlah</b>
Payakumbuh Barat	5.275	2.260	95	7.630
Payakumbuh Timur	1.606	313	6	1.925
Patakumbuh Utara	3.997	1.278	95	5.370
Jumlah	10.878	3.851	196	14.925

Sumber : data BPS Kota Payakumbuh tahun 2016

Keberadaan Kampus II Universitas Andalas di Kota Payakumbuh tentunya menaikkan perekonomian warga disekitar kampus. Sejak awal keberadaannya pada tahun 2009, di sekitar kampus mulai bermunculan berbagai macam kegiatan usaha mikro kecil menengah, seperti usaha kos – kostan, laundry, jasa fotocopy, bengkel, tukang jahit, pangkas rambut, jasa cuci motor, jasa pijat tradisional, usaha warung makan, percetakan, usaha jasa transportasi, usaha air isi ulang , jasa

servis komputer dan lain lain. Berikut jumlah UMKM yang berada di sekitar kampus II Universitas Andalas menurut observasi awal yang peneliti lakukan :

Tabel 1.3

Jumlah UMKM Yang Berdiri Di Sekitar Kampus II Universitas Andalas

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah</b>
Kos - Kostan	25
Loundry	4
Foto Copy	7
Bengkel Sepeda Motor	1
Penjahit	4
Pangkas Rambut	1
Salon	2
Cuci Motor dan Karpet	1
Pijat Tradisional	1
Warung Makan dan Catering	11
Percetakan	1
Jasa Transportasi ( PO Sarah )	1
Air Isi Ulang	3
Servis Komputer	1
Warung Barang Harian	7
<b>Total</b>	<b>70</b>

Sumber : Hasil Observasi ( 2016 )

Perkembangan usaha mikro kecil menengah ini diyakini tidak terlepas dari efek positif berdirinya Kampus II Universitas Andalas. Pada dasarnya perkembangan usaha mikro kecil menengah ini juga tidak terlepas dari faktor pemilihan lokasi. Lokasi usaha yang berdiri disekitar kampus ini dipandang strategis karena berdekatan dengan konsumen yang dituju. Dalam hal ini konsumen utama yang dituju adalah para mahasiswa yang kuliah di kampus II Universitas Andalas Payakumbuh. Hal inilah yang menyebabkan fenomena menjamurnya usaha mikro kecil menengah yang berdiri disekitar kampus. Terbukti saat ini hampir semua rumah masyarakat disekitar kampus sudah dijadikan lokasi untuk melakukan kegiatan usaha.

Menurut observasi awal yang peneliti lakukan pemilihan lokasi yang strategis dapat meningkatkan kesuksesan sebuah usaha. Kesuksesan usaha tersebut dapat berupa peningkatan jumlah pelanggan, peningkatan laba, usaha semakin dikenal dan meningkatnya jumlah karyawan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Hadiyati ( 2016 )

Tanpa perencanaan pemilihan lokasi yang tepat, perusahaan dapat tergelincir sehingga perusahaan akan beroperasi dengan tidak efisien. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih berhati-hati dan melakukan analisa, agar kesalahan yang mungkin dibuat dapat diperkecil atau bahkan dihilangkan sama sekali.

Latar belakang seperti yang telah disebutkan diatas menjadi dasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul : “ **ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN LOKASI BISNIS TERHADAP KESUKSESAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BIDANG JASA DI KOTA PAYAKUMBUH** ”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adanya fenomena menjamurnya usaha mikro kecil menengah di sekitar Kampus II Universitas Andalas, dimana pada hakekatnya suatu usaha jasa akan selalu berdekatan dengan konsumennya. Terdapat banyak hal yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha. Diantaranya yaitu memadainya infrastruktur di lokasi usaha, lingkungan bisnis yang mendukung, serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh lokasi usaha tersebut. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kedekatan dengan infrastruktur terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah bidang jasa di sekitar Kampus II Universitas Andalas ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan bisnis terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah bidang jasa di sekitar Kampus II Universitas Andalas ?
3. Bagaimana pengaruh biaya lokasi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah bidang jasa di sekitar Kampus II Universitas Andalas ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor kedekatan dengan infrastruktur terhadap kesuksesan usaha mikro kecil menengah bidang jasa di sekitar Kampus II Universitas Andalas.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan bisnis terhadap kesuksesan usaha mikro kecil menengah bidang jasa di sekitar Kampus II Universitas Andalas.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor biaya lokasi terhadap kesuksesan usaha mikro menengah bidang jasa di sekitar Kampus II Universitas Andalas.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### 1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini merupakan kesempatan penulis untuk memperdalam pengetahuan serta menambah wawasan berwirausaha, khususnya usaha mikro kecil menengah dibidang jasa, terutama berkaitan dengan strategi pemilihan lokasi pada suatu usaha agar dapat berdampak terhadap kesuksesan sebuah usaha secara berkelanjutan.

### 2. Bagi Universitas

Bagi universitas penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak Universitas Andalas khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik terutama yang berhubungan dengan seluk beluk strategi pemilihan lokasi sebuah perusahaan di masa mendatang.

### 3. Bagi Pengusaha

Bagi pengusaha penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengetahui apa saja faktor lokasi yang sebenarnya mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil menengah bidang jasa ini, pengusaha juga akan dapat mengambil tindakan apa saja yang dirasa dapat meningkatkan kesuksesan usaha jasa yang dilakukan

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana pengaruh faktor kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis dan biaya lokasi, terhadap kesuksesan usaha mikro kecil menengah bidang jasa yang berada disekitar kampus II Universitas Andalas Payakumbuh.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta ruang lingkup dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN LITERATUR**

Bab ini penulis akan membahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini. Mencakup landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini penulis akan memaparkan tentang desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.



#### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan dan implementasi hasil penelitian sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian berikutnya.

